



# Simplifikasi Birokrasi Penyaluran Bantuan Sosial Dalam Situasi Darurat Pandemi Covid-19 Melalui Transformasi Legal-Digital

Ardhiwinda Kusumaputra

Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Disampaikan dalam Seminar Nasional “Dinamika dan Strategi Pengurangan Kemiskinan di Jawa Timur di Masa dan Pasca Pandemi

Covid – 19”

2021

# Pendahuluan

Latar Belakang

**Covid - 19**  
memunculkan  
serangkaian peraturan  
kebijakan.

**Proses Penyaluran**  
Dilakukan dengan  
model terstruktur dan  
administratif.



## Tanggungjawab Konstitusional

Negara harus hadir dalam Menjamin Keamanan, keselamatan dan hak dasar Masyarakat

## Upaya Pemerintah

Salah satu bentuk penanggulangan bagi yang terdampak



# Pokok Permasalahan

Rumusan



## Adanya Problematika Normatif

Ketidakjelasan pengaturan, yang berdampak pada inkonsistensi pelaksanaan dan aturannya, khususnya mengenai pengaturan birokrasi penyaluran bansos.



### Pertama

Mengapa proses birokrasi menjadi penghambat dalam penyaluran bantuan sosial pada situasi darurat pandemi Covid-19?



### Kedua

Bagaimana upaya yang dilakukan dalam penyaluran bantuan sosial agar lebih efektif dan tepat sasaran?



# Metodologi



## Jenis Penelitian

Yuridis Normatif, melakukan kajian hukum.



## Data Sekunder

Bahan hukum primer, peraturan Per-UU-an.  
Bahan hukum sekunder, teori hukum.



## Lokasi Penelitian

Bersifat kepastakaan, melakukan penelusuran pustaka hukum.



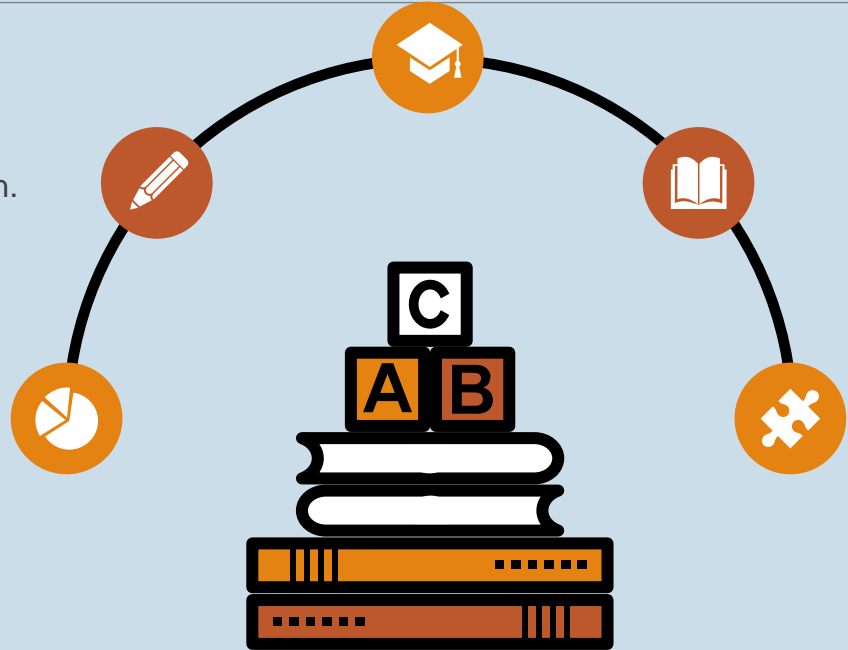
## Pendekatan

Pendekatan Peraturan Perundang-undangan dan Pendekatan Teoritikal.



## Analisis

Dilakukan secara preskriptif.



# Birokrasi Penyebab Terhambatnya Bantuan Sosial Saat Darurat Kesehatan

## Birokrasi

Merupakan sebuah sistem yang terlegitimasi oleh Negara. Terdapat adanya struktur, hirarki, dan kepemimpinan.



### Dinamika yang Cepat

Situasi darurat memaksa adanya perubahan regulasi/kebijakan, yang berujung pada ketidakjelasan ataupun inkonsistensi.



**Kepemimpinan dan Struktural**  
Penanganan yang bersifat sentralistik, tidak diikuti dengan pengawasan



### Sistem Tidak Sinkron

Masih adanya verifikasi data secara manual



# Simplifikasi Birokrasi Bantuan Sosial Melalui Transformasi Legal-Digital

## Kerjasama Pihak Ketiga

Adanya pergeseran kebiasaan masyarakat, maka tidak menutup kemungkinan dilakukan kerja sama dengan beberapa *platform*, seperti GoPay atau OVO.

## Koordinasi dan Harmonisasi Sektoral

Melakukan kompromi lintas kementerian, termasuk dengan pemerintah vertikal. Menyusun peraturan bersama lintas kementerian, menguatkan aspek digitalisasi bansos.



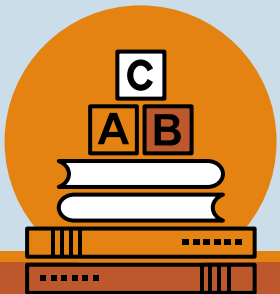
# Simpulan

## Pertama

Pengaruh lambatnya birokrasi dalam pemberian bantuan sosial, dipengaruhi oleh unsur yaitu regulasi, kepemimpinan dan struktural, dan sistem teknis. Regulasi yang tidak jelas, dan terlalu cepat berubah. Pola kepemimpinan dan pelaksanaan struktural yang kurang sinkron dan harmonis. Sistem teknis yang masih lebih banyak dilakukan secara konvensional.

## Kedua

Upaya simplifikasi ini adalah dengan melakukan upaya penyederhanaan regulasi, dengan mengeluarkan peraturan bersama. Materi muatan yang diatur, juga memaksimalkan pemanfaatan teknologi digital, dalam penyaluran bantuan sosial. Dapat dilakukan kerjasama dengan pihak ketiga, seperti platform OVO, atau Go-Pay. Perlu juga dilakukan penataan kultur dari pelayanan pemerintah. Memberikan pelayanan secara "door to door". Mengingat pula pada situasi pandemi dilakukan pembatasan kegiatan sosial.



# Rekomendasi



Pemerintah perlu melakukan diskresi kebijakan yang mendobrak aturan kaku. Masa darurat kesehatan, memang berpotensi menimbulkan celah yang dapat dengan mudah dimanfaatkan oleh oknum. Oleh karena itu, pembentukan peraturan bersama antar kementerian seharusnya mampu menjadi alternatif dalam membangun komitmen penyaluran bantuan sosial.



# Terima kasih

**“Tertib Hukum Birokrasi tidak tercipta dari banyaknya regulasi, melainkan dari Konsistensi para pembentuk dan penegaknya”.**

*Jalan jalan ke pulau Madura  
Jangan lupa mampir Kota Bangkalan  
Terima kasih atas kesempatan yang diberikan  
Semoga kita dapat berjumpa*

